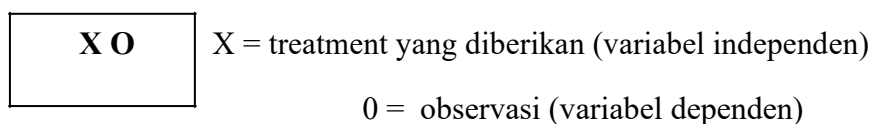


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2015:107), "Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan". Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Shot Case Study*. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Paradigma ini dapat dibaca sebagai berikut: terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan dan selanjutnya diobservasi hasilnya (*Treatment* adalah sebagai variabel independen, dan hasil adalah sebagai variabel dependen) (Sugiyono, 2015:110).

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian pada kelas VII SMP Muhammadiyah Pringsewu Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Waktu penelitian semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) menyatakan, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan objek penelitian yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII semester genap SMP Muhammadiyah Pringsewu pada tahun pelajaran 2019/2020, yang berjumlah 60 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2  
Data Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Muhammadiyah Pringsewu  
Menurut Kelas dan Jenis Kelamin Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
01	VII A	15	9	24
02	VII B	14	12	26
03	VII C	13	10	23
<i>Jumlah</i>		42	30	72

Sumber: Dokumentasi SMP Muhammadiyah Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan data di atas, bahwa populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester genap SMP Muhammadiyah Pringsewu Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 72 siswa, terdiri atas 42 laki-laki dan 30 perempuan tersebar ke dalam 2 kelas/ruang belajar.

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2014:174) menyatakan "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Pada penelitian ini, sampel ditetapkan satu kelas

dan hasil pelaksanaan *pre-test* kemampuan menyimpulkan isi pantun adat yang terendah didapatkan kelas VII A semester genap SMP Muhammadiyah Pringsewu tahun pelajaran 2019/2020.

### **3. Teknik Sampling**

Untuk menentukan sampel yang akan diambil dari populasi yang ada maka peneliti menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. Sugiyono (2015:124) menjelaskan, "*Purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Sampel dalam penelitian ini siswa kelas VII A yang kemampuan menyimpulkan isi pantun adat rendah. Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan *pre-test* didapatkan kelas yang kemampuan menyimpulkan isi pantun adat berkategori kurang adalah kelas VII A.

### **D. Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2015:159), "Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat didefinisikan dan unsur-unsurnya dapat diukur dan diamati". Berdasarkan pengertian ini, bahwa definisi operasional variabel adalah mendefinisikan dan menguraikan variabel menjadi unsur-unsur yang lebih kecil (indikator) yang dapat diukur. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

1. Model pembelajaran inquiri (variabel bebas X).
2. Kemampuan menyimpulkan isi pantun adat (variabel terikat Y).

Adapun definisi operasional variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut.

1. Model pembelajaran inkuiri (X) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari materi pembelajaran.
2. Kemampuan menyimpulkan isi pantun adat (Y) adalah kesanggupan dan kecakapan siswa memahami atau memberikan penalaran terhadap keseluruhan isi teks pantun adat yang dibaca atau didengarnya. Adapun indikator variabel terikat ini adalah sebagai berikut:
  - a. Menulis bagian-bagian penting dari isi pantun adat.
  - b. Menulis hubungan logis antara bagian penting pantun adat.
  - c. Menulis simpulan isi pantun adat secara ringkas dan jelas.
  - d. Penggunaan ejaan dan tanda baca (Titik Harsiati, dkk., 2017:174).

#### **E. Pengembangan Instrumen**

Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. "Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati" (Sugiyono,2015:305). Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan dan tes untuk mengukur kemampuan menyimpulkan isi pantun adat yang dibaca.

##### **1. Lembar Pengamatan**

Teknik ini dipilih untuk mengamati perkembangan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Dalam pengamatan ini peneliti hanya berperan pasif

yang hanya mengamati jalannya pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri serta mencatat segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran di dalam kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun. Pengamatan dilaksanakan terhadap perilaku peneliti dan siswa selama proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan selama pengamatan berupa data kuantitatif dan kualitatif.

Tabel 3  
Aspek Yang Dinilai Dalam Pengamatan

No	Indikator	1	2	3	4	5
1	Aktivitas					
2	Kreativitas					
3	Tanggung Jawab					
4	Kerjasama					
5	Disiplin					
Jumlah						
Rincian Pemberian Nilai:				Keterangan:		
	SB : 5				Sangat Baik : 21 -25	
	B : 4				Baik : 16 - 20	
	C : 3				Cukup : 11-15	
	K : 2				Kurang :6-10	
	SK : 1				Sangat Kurang: 0 – 5	

Kriteria pembuatan skor:

1) Aktivitas

- a) Jika sering mengajukan pertanyaan, menjawab dan aktif mengerjakan tugas kelompok yang diberikan mendapat skor 5.
- b) Jika sering mengajukan pertanyaan dan aktif mengerjakan tugas kelompok yang diberikan mendapat skor 4.
- c) Jika sering mengajukan pertanyaan tetapi kurang aktif mengerjakan tugas kelompok yang diberikan mendapat skor 3.

- d) Jika hanya aktif mengerjakan tugas kelompok yang diberikan mendapat skor 2.
- e) Jika tidak aktif mengerjakan tugas kelompok yang diberikan mendapat skor 1.

## 2) Kreativitas

- a) Jika melakukan kerja kelompok, aktif mencari bahan lain, memiliki gagasan atau ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkaitan dengan penyelesaian tugas kelompok mendapat skor 5
- b) Jika melakukan kerja kelompok, aktif mencari bahan lain, tetapi kurang memiliki gagasan atau ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkaitan dengan penyelesaian tugas mendapat skor 4.
- c) Jika melakukan kerja kelompok, kurang aktif mencari bahan lain yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi tetapi memiliki gagasan atau ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkaitan dengan penyelesaian tugas kelompok mendapat skor 3.
- d) Jika melakukan kerja kelompok, tidak aktif mencari bahan lain yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan kurang memiliki gagasan yang dihadapi berkaitan dengan penyelesaian tugas mendapat skor 2.
- e) Jika melakukan kerja kelompok, tidak aktif mencari bahan lain yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan tidak memiliki gagasan atau ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkaitan dengan penyelesaian mendapat skor 1.

3) Tanggung jawab

- a) Jika menyelesaikan tugas lebih cepat, tepat, dan sesuai perintah, skor 5.
- b) Jika menyelesaikan tugas tepat waktu dan sesuai perintah mendapat skor 4.
- c) Jika menyelesaikan tugas tidak tepat waktu dan sesuai perintah, skor 3.
- d) Jika menyelesaikan tugas tidak tepat waktu dan kurang sesuai perintah mendapat skor 2.
- e) Jika menyelesaikan tugas tidak tepat waktu dan menyimpang dari perintah mendapat skor 1.

4) Kerjasama

- a) Jika siswa mengerjakan tugas lebih cepat dari waktu yang ditentukan, bekerjasama mengerjakan tugas dalam kelompok, saling memberikan pendapat dalam kelompok mendapat skor 5.
- b) Jika siswa mengerjakan tugas hingga selesai, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, bekerjasama mengerjakan tugas dalam kelompok dan saling memberikan pendapat mendapat skor 4.
- c) Jika siswa mengerjakan tugas hingga selesai dan bekerjasama mengerjakan tugas dalam kelompok tetapi tidak memberikan pendapat skor 3.
- d) Jika siswa hanya dapat mengerjakan tugas hingga selesai tanpa bekerjasama mendapat skor 2.
- e) Jika siswa mengerjakan tugas tanpa bekerjasama sama sekali mendapat skor 1.

## 5) Disiplin

- a) Jika siswa mengikuti peraturan sekolah, masuk kelas tepat waktu dan mendengarkan guru saat menjelaskan materi mendapat skor 5.
- b) Jika siswa mengikuti peraturan sekolah, masuk kelas tepat waktu tetapi tidak mendengarkan guru saat menjelaskan materi mendapat skor 4.
- c) Jika siswa kurang mengikuti peraturan sekolah, masuk kelas tepat waktu dan mendengarkan guru saat menjelaskan materi mendapat skor 3.
- d) Jika siswa tidak mengikuti peraturan sekolah, sering masuk kelas telat tetapi mendengarkan guru saat menjelaskan materi mendapat skor 2.
- e) Jika siswa tidak mengikuti peraturan sekolah, tidak masuk kelas, dan tidak mendengarkan guru saat menjelaskan materi mendapat skor 1.

## 2. Tes

Tes dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan menyimpulkan isi pantun adat pada siswa sebelum dan setelah pelaksanaan model pembelajaran inkuiri. Adapun kriteria dan indikator-indikator penilaian kemampuan menyimpulkan isi pantun adat sebagai berikut.

Tabel 4  
Kriteria Skor Kemampuan Menyimpulkan Isi Pantun Adat

<b>Aspek yang dinilai/Indikator Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>Bobot</b>
a. Menulis bagian-bagian penting isi pantun adat	1 - 4	25
b. Menulis hubungan logis antara bagian penting isi pantun adat.	1 - 4	25
c. Menulis makna isi pantun adat secara singkat dan jelas.	1 - 4	25
d. Penggunaan ejaan dan tanda baca	1 - 4	25
<b><i>Jumlah</i></b>	<b><i>4-16</i></b>	<b><i>100</i></b>



Kriteria pemberian skor masing-masing indikator sebagai berikut.

- a. Menulis bagian-bagian penting isi pantun adat, skor 1 – 4 dengan ketentuan:
  - 1) Skor 4, jika menulis semua bagian-bagian penting dengan benar dan sesuai dengan isi pantun adat yang dibaca.
  - 2) Skor 3, jika menulis sebagian besar bagian-bagian penting dengan benar dan sesuai isi pantun yang dibaca.
  - 3) Skor 2, jika menulis semua bagian-bagian penting dengan benar namun, sebagian masih ada yang kurang sesuai dengan isi pantun adat yang dibaca.
  - 4) Skor 1, jika hanya menulis sebagian bagian penting saja yang dicatat dan tidak sesuai dengan isi pantun adat yang dibaca.
  
- b. Indikator menulis hubungan logis antara bagian penting isi pantun adat, skor 1 – 4 dengan ketentuan:
  - 1) Skor 4, jika dapat menuliskan hubungan seluruh bagian penting secara logis sesuai isi pantun adat.
  - 2) Skor 3, jika dapat menulis hubungan sebagian besar bagian penting secara logis sesuai isi pantun adat.
  - 3) Skor 2, jika hanya dapat menuliskan hubungan sebagian kecil bagian penting secara logis sesuai isi pantun adat.
  - 4) Skor 1, jika hanya dapat menuliskan hubungan sebagian bagian penting, tetapi tidak logis dan tidak sesuai isi pantun adat.
  
- c. Indikator menuliskan makna isi pantun secara singkat dan jelas, skor 1 – 4 dengan ketentuan:

- 1) Skor 4, jika dapat menuliskan makna secara singkat dan jelas secara tepat sesuai isi pantun.
  - 2) Skor 3, jika dapat menuliskan makna secara singkat dan jelas cukup tepat sesuai isi pantun.
  - 3) Skor 2, jika dapat menuliskan makna secara singkat dan jelas kurang tepat sesuai isi pantun.
  - 4) Skor 1, jika dapat menuliskan makna secara singkat dan jelas tidak tepat sesuai isi pantun.
- d. Indikator Penggunaan ejaan dan tanda baca, skor 1 – 4, dengan ketentuan:
- 1) Skor 4, jika tidak terdapat kesalahan menulis ejaan dan tanda baca dalam simpulan isi pantun adat.
  - 2) Skor 3, jika terdapat beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca dalam simpulan isi pantun adat.
  - 3) Skor 2, jika terdapat sebagian kesalahan ejaan dan tanda baca dalam simpulan isi pantun adat.
  - 4) Skor 1, jika penulisan ejaan dan tanda baca dalam simpulan isi pantun adat hanya sebagian kecil yang tepat.

Pemberian nilai akhir pada masing-masing aspek dengan rumus:

$$N = \frac{\sum \text{skor}}{N} \times \text{bobot}$$

Keterangan:

$$N = \text{Nilai Siswa.}$$

X = skor yang diperoleh siswa.

Y = Skor maksimal.

Mencari persentase skor yang diperoleh siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kemampuan.

n = Skor yang diperoleh siswa.

N = Skor maksimal.

Tabel 5  
Kriteria Ketuntasan Kemampuan Menyimpulkan Isi Pantun Adat

No	(x = Nilai)	Kategori
1	$70 \leq x \leq 100$	Tuntas
2	$0 < x < 70$	Tidak Tuntas

## F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi, pedoman wawancara, dokumentasi, dan tes. Keempat instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dapat dijelaskan masing-masing sebagai berikut.

### 1. Observasi

Orang sering kali mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Menurut Sugiyono (2015:203) menyatakan "Observasi merupakan proses yang kompleks, suatu

proses yang tersusun dari perlbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Berdasarkan pernyataan di atas, observasi digunakan sebagai alat pengumpulan data ditempuh oleh peneliti dengan melakukan peninjauan atau pengamatan langsung ke objek atau lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah Pringsewu yang beralamatkan di Jalan Pirngadi Kelurahan Pringsewu Utara Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

## **2. Wawancara**

Wawancara yang sering juga disebut dengan interviu atau kuesioner lisan. Menurut Sugiyono (2015:194) menyatakan ”Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)”.

Berdasarkan kutipan di atas, peneliti melakukan wawancara atau interviu dengan wali kelas dan guru bahasa Indonesia yang ada untuk memperoleh informasi tentang berbagai permasalahan berkaitan dengan objek penelitian, yaitu kemampuan menyimpulkan isi pantun adat, khususnya di kelas VII semester genap SMP Muhammadiyah Pringsewu tahun pelajaran 2019/2020. Hasil wawancara telah dituangkan atau diuraikan dalam latar belakang masalah penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data, objek yang diperhatikan (ditatap) dalam memperoleh informasi, kita memperhatikan tiga macam sumber, yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi.

Menurut Arikunto (2014:201), "Dokumentasi, berasal dari katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya".

Berdasarkan uraian dan pernyataan di atas, dengan metode dokumentasi peneliti mendapatkan data jumlah siswa, kelas, nama-nama siswa kelas VIIA semester genap SMP Muhammadiyah Pringsewu tahun pelajaran 2019/2020 sebagai subjek penelitian, dan data lain yang sudah didokumentasikan dan dibutuhkan pada penelitian ini.

### 4. Tes

Menurut Arikunto (2014:266), "Tes adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti". Berdasarkan pernyataan tersebut, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan

menyimpulkan isi pantun adat pada siswa, digunakan tes yang dikenakan pada siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah Pringsewu tahun pelajaran 2019/2020.

### G. Teknis Analisis Data

Setelah data penelitian diperoleh, dilakukan analisis data untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimpulkan isi puisi adat melalui model pembelajaran inkuiri. Untuk menganalisis, hasil eksperimen yang menggunakan *pre-test* dan *post-test one group design*, maka rumusnya sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{d}}{\frac{s_d}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan:

Md = mean (dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test* (*post-test-pre-test*)).

xd = deviasi masing-masing subjek ( $d - Md$ )

$\sum d^2$  = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan  $N - 1$  (Arikunto, 2014:349-350)